

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM POSYANDU
LANSIA DI DESA BERINGIN MAKMUR KECAMATAN KERUMUTAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RETNO AYU SEPTIANI UTANIA

NIM. 11970523543

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Septiani Utania
Nim : 11970523543
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**

Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si
NIK. 130 717 057

Mengetahui

**DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**KETUA PRODI
Administrasi Negara**



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Peninggalan Urusan-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Hal yang diperbolehkan adalah untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, pengajaran, publikasi, atau untuk tujuan pendidikan, asalkan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Retno Ayu Septiani Utania
Nim : 11970523543
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan
Tanggal Ujian : 30 November 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji
Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Penguji I
Ikhwani Ratna, SE., M.Si
 NIP. 19830827 201101 2 014

Penguji II
Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si
 NIK. 130 712 075

Sekretaris
Devi Deswimar, S.Sos., M.Si
 NIK. 130 411 027

- Hak Cipta Dengan Pengawasan dan Urutan Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Retno Ayu Septiani Utania
NIM : 11970523543
Tempat/Tgl. Lahir : Batang Sumai, 05 September 2000
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial/S1
Prodi : Administrasi Negara
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 November 2023
Yang membuat pernyataan



Retno Ayu Septiani Utania
NIM : 11970523543

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan

Oleh :

Retno Ayu Septiani Utania
11970523543

Partisipasi masyarakat merupakan suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan di dalam tahapan proses pembangunan, mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pelestarian lingkungan. Metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana partisipasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia yang menjadi agenda rutin setiap bulan yang berlokasi di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan. Analisis ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana partisipasi Inisiasi, Partisipasi Legitimasi dan Partisipasi Eksekusi para lansia tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi eksekusi para lansia dalam kegiatan posyandu ini tergolong rendah dengan tingkat presentasi kurang dari setengah dari jumlah lansia yang berada di Desa Beringin Makmur. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat rendahnya presentasi partisipasi tersebut yaitu faktor Eksternal dan Internal.

Kata Kunci : Partisipasi, Lansia, Posyandu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Community Participation in the Elderly Posyandu Program in Beringin Makmur Village, Kerumutan District

By :

Retno Ayu Septiani Utania

11970523543

Community participation is a right that the community has to take part in decision making in the stages of development processes, starting from the beginning of planning, implementation, monitoring and environmental conservation. Qualitative research methods. This research aims to analyze how the elderly participate in taking part in elderly posyandu activities which are a routine agenda every month located in Beringin Makmur Village, Kerumutan District. This analysis aims to find out how the elderly participate in Initiation, Legitimacy Participation and Execution Participation. The results of this research show that the execution participation of elderly people in posyandu activities is relatively low with a presentation rate of less than half of the number of elderly people in Beringin Makmur Village. There are several factors that influence the low level of participation presentation, namely external and internal factors.

Keywords: Participation, Elderly, Posyandu



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga masih diberi nikmat dan kesehatan. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW manusia pilihan yang telah menyampaikan wahyu kepada umatnya yang dapat menerangi kehidupan umat Islam hingga akhir zaman.

Seiring dengan itu, atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan”**, skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk dapat lulus dari program studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mendapatkan gelar sarjana baru.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, proposal ini tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendoakan, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah :

Kedua Orangtua tecinta Ayahhanda Nur Kholis dan Ibunda Nasih Setia Wati yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat serta memberikan nasehat kepada penulis, dan adek ku Arya Dwi Pradipta.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Dr. Mahyarni, SE. MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin S. Sos, M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan 2 Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan 3 Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos. M. Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Mashuri, M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Devi Deswimar, S.Sos., M.Si. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, arahan, dan motivasi kepada penulis sejak memasuki perkuliahan.
9. Ibu Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, nasehat, dan ilmu serta meluangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam proses penyusunan proposal ini.

10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama Jurusan Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
11. Bidan desa, Kader Posyandu Lansia, dan ibu lansia Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan yang telah memberikan data-data dan informasi mengenai penelitian ini.
12. Terakhir, diri penulis sendiri, Retno Ayu Septiani Utania atas kerja keras dan semangat sehingga tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Dengan jerih payah yang telah dilalui oleh penulis sehingga mampu menyelesaikan perkuliahan ini.

Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 2023

Retno Ayu Septiani Utania



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Partisipasi Masyarakat	12
2.1.1 Prinsip-Prinsip Partisipasi Masyarakat	13
2.1.2 Tahapan Partisipasi Masyarakat	15
2.1.3 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	16
2.1.4 Faktor Mempengaruhi Partisipasi	18
2.1.5 Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat	19
2.2 Program.....	20
2.3 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).....	21
2.3.1 Tujuan Posyandu Lansia	22
2.3.2. Manfaat Posyandu Lansia	23
2.3.3 Sasaran Posyandu Lansia	24
2.3.4 Kegiatan Posyandu Lansia	24
2.3.5 Mekanisme Pelayanan Posyandu	25
2.3.6 Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Posyandu Lansia.....	26
2.4 Lanjut Usia (Lansia)	26
2.4.1 Batasan Usia Lansia	27
2.4.2 Masalah Pada Lansia	28
2.5 Penelitian Terdahulu	28
2.6 Pandangan Islam Terhadap Lanjut Usia (Lansia).....	31
2.7 Definisi Konsep	32
2.8 Konsep Operasional	33
2.9 Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
3.2 Jenis Penelitian	35
3.3 Jenis Dan Sumber Data	36
3.4 Informan Penelitian	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6	Teknik Analisis Data	38
BAB 1V	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1	Gambaran Umum Desa Beringin Makmur	40
	4.1.1 Keadaan Demografi Desa	41
	4.1.2 Penduduk	42
4.2	Gambaran Umum Posyandu Lansia	43
	4.2.1 Visi, Misi Posyandu Lansia	43
4.3	Struktur Organisasi Desa Siaga Posyandu Lansia	44
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1	Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan	45
	5.1.1 Partisipasi Inisiasi	47
	5.1.2 Partisipasi Legitimasi	51
	5.1.3 Partisipasi Eksekusi	52
5.2	Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan	54
	5.2.1 Faktor Internal	56
	5.2.2 Faktor Eksternal	59
BAB VI	PENUTUP	62
6.1	Kesimpulan	62
6.2	Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Program Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan.....	4
Tabel 1.2	Jumlah Lansia aktif dan tidak aktif Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.2	Konsep Operasional	33
Tabel 3.1	Jumlah Informan Penelitian	37
Tabel 4.1	Luas Wilayah Desa Beringin Makmur.....	41
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Di Desa Beringin Makmur	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I (PENDAHULUAN)

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesehatan setiap individu adalah hal terbesar dasar yang merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia. Memperoleh kesehatan yang baik dan layak merupakan hak setiap manusia baik individu maupun kelompok, sebagaimana yang di ungkapkan oleh *World Health Organization* (WHO) bahwa memperoleh derajat kesehatan yang optimal dan baik adalah hak fundamental bagi setiap manusia, tanpa membedakan ras, agama, keyakinan politik, status sosial, dan ekonomi. Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah.

Indonesia sebagai negara keempat terbanyak populasi penduduknya didunia, setelah Cina, India, dan Amerika Serikat serta terbanyak diwilayah Asia Tenggara dari 10 negara yang tergabung di dalam ASEAN, sudah selayaknya Indonesia sebagai *role model* bagi negara tetangganya, terutama dalam penanganan penduduk, khususnya penduduk lansia. Oleh karena itu kesehatan perlu ditingkatkan kualitasnya.

Besarnya jumlah penduduk lansia di Indonesia di masa depan membawa dampak positif dan negatif. Berdampak positif, apabila penduduk lansia berada



dalam keadaan sehat, aktif, dan produktif. Disisi lain, besarnya jumlah penduduk lansia menjadi beban jika lansia memiliki masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya pelayanan kesehtan, penurunan pendapatan/penghasilan, peningkatan disabilitas, tidak adanya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak ramah terhadap penduduk lansia. Proses penuaan penduduk tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, dan terutama kesehatan, karena dengan semakin bertambahnya usia fungsi organ tubuh akan semakin menurun baik karena faktor alamiah. Penyakit lansia tentu tidak akan pernah lepas dari aspek fisik, psikologi, dan sosial.

Menurut Hurlock (1996:308), ciri-ciri usia lanjut cenderung menuju dan membawa penyesuaian diri yang buruk daripada yang baik dan kepada kesengsaraan daripada kebahagiaan. Karena itu masa usia lanjut lebih ditakuti daripada usia madya, khususnya di kebudayaan Amerika.

Dari aspek usia lanjut ini dimulai dengan adanya proses degeneratif yaitu penurunan fungsi atau perubahan struktur tubuh, penyakit degeneratif ini adalah penyakit yang bersifat sambung menyambung saling terkait dan kronis penyakit ini dapat menimbulkan kecacatan pada lansia. Munculnya penyakit yang menyerang lansia akan mempengaruhi segala aspek kehidupan yang dimiliki termasuk seksualitas yang berakibat menurunnya kualitas hidup. Masalah psikologis yang biasanya di alami lansia diantaranya pikun, frustasi, kesepian, takut kehilangan kebebasan, kecemasan, takut menghadapi kematian, dan sikap labil. Sedangkan untuk masalah sosial yang sering dialami keluarga, teman, masalah hukum, keamanan, transportasi, rekreasi, pendidikan, agama, dan panti jompo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebagai wujud nyata pelayanan kesehatan pada kelompok lansia, pemerintah telah memberikan pelayanan pada lansia melalui beberapa jenjang. Pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat adalah Posyandu Lansia, pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar adalah Puskesmas, dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan adalah Rumah Sakit. Sebagai pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat, posyandu lansia memiliki arti penting. Sama halnya dengan posyandu balita posyandu lansia adalah suatu bentuk pelayanan terpadu untuk masyarakat lansia di suatu wilayah tertentu, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan.

Posyandu lansia merupakan suatu pos pelayanan terpadu untuk lansia di wilayah tertentu yang sudah disepakati oleh masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yaitu pelayanan kesehatan, khususnya pada lansia. Kegiatan posyandu lansia akan melibatkan kader yang dapat membantu lansia dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan lansia (Permenkes, 2016). Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas Kerumutan melalui POSKESDes Kasih Husada Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat, dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya.

Menurut Peraturan Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan Lanjut Usia, merupakan wadah pelayanan kepada lansia di masyarakat yang menitikberatkan pelayanan kesehatan psikologis, rohani, pemenuhan gizi agar lansia dapat memenuhi kebutuhannya dan kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sosial yang memadai. Posyandu lansia berkaitan erat dengan peningkatan sarana untuk mempertahankan kesehatan lansia, mencegah gangguan kesehatan, mengobati penyakit, dan upaya rehabilitasi bagi lansia. Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan mempunyai beberapa program kegiatan posyandu lansia diantaranya:

Tabel 1.1
Program Posyandu Lansia di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan

No	Program Posyandu Lansia	Keterangan
1	Pengukuran tinggi badan	Belum maksimal
2	Berat badan	Belum maksimal
3	Pemeriksaan tekanan darah	Belum maksimal
4	Pemberian makanan tambahan (PMT)	Belum maksimal
5	Senam lansia	Belum maksimal
6	Siraman rohani	Belum maksimal

Sumber : Pemerintahan Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan

Keenam program tersebut membantu para lansia untuk meningkatkan kesehatan, adapun program tersebut bisa memuaskan para lansia, tetapi keenam program tersebut belum maksimal, kurang efektif dan kurang berjalan karena disebabkan kurangnya minat lansia dan kehadiran jumlah lansia rendah.

Masalah yang dialami pada lansia merupakan hal yang terpenting dari segi kesehatan yang mengalami banyak perubahan sehingga timbulnya berbagai penyakit seiring proses menua yang dialami para lanjut usia. Dalam mencegah dan mengatasi berbagai keluhan dari penyakit degeneratif di usia senja dapat dilakukan dengan upaya mandiri yang sederhana dan upaya lainnya seperti medis. Pelayanan kesehatan sudah seharusnya pelayanan kesehatan untuk masyarakat Indonesia terutama kaum lansia mengingat kondisi dan permasalahan pada lansia



ini maka, penanganan harus di prioritaskan, pelayanan yang diberikan oleh dokter dan perawat dengan hati nurani. Karena memberikan pelayanan kepada lansia tidak semudah yang di pikirkan harus dengan ketekunan dan kesabaran yang maksimal.

Peningkatan jumlah lansia akan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan sekaligus sebagai tantangan dalam pembangunan. Apabila permasalahan tersebut tidak diantisipasi dari sekarang, maka tidak tertutup kemungkinan bahwa proses pembangunan akan mengalami berbagai hambatan. Pembinaan lansia di Indonesia dilaksanakan berdasarkan Peraturan Undang-Undang RI No 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia yang menyebut bahwa pelayanan kesehatan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan lansia.

Table 1.2
Jumlah Lansia Aktif dan Tidak Aktif di Desa Beringin Makmur
Kecamatan Kerumutan

No	Tahun	Jumlah		Total
		Aktif Lansia	Tidak Aktif Lansia	
1.	2020	88	91	179
2.	2021	91	104	195
3.	2022	126	133	256

Sumber : Pemerintahan Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa 2020 jumlah lansia di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan sebanyak 179 orang, tahun 2021 sebanyak 195 orang, dan tahun 2022 sebanyak 259 orang. Hal tersebut menjelaskan bahwa tahun 2020 jumlah lansia mengalami penurunan, dan tahun 2022,2023 mengalami peningkatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dan dinyatakan bahwa jumlah lansia yang aktif di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan pada tahun 2020 adalah sebanyak 88 orang, pada tahun 2021 adalah sebanyak 91 orang, dan pada tahun 2022 sebanyak 126 orang. Sedangkan jumlah lansia yang tidak aktif di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan pada tahun 2020 adalah sebanyak 91 orang, pada tahun 2021 adalah sebanyak 104 orang, dan pada tahun 2022 sebanyak 133 orang. Hal tersebut menjelaskan bahwa masih banyak masyarakat lansia yang tidak aktif.

Jumlah Penduduk di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan sebanyak 2845. Jumlah lansia di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan yang berumur 60 tahun ke atas berjumlah 630 jiwa dengan jumlah kader 5 orang. Kader adalah kelompok anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk mengabdikan diri menjadi kader posyandu lansia secara sukarela. Kader posyandu lansia adalah dari, oleh dan untuk masyarakat bekerja secara sukarela bertugas untuk membantu dan memastikan kelancaran pelaksanaan posyandu lansia (Kolifah, 2016).

Masalah yang dijumpai di Posyandu Lansia di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan yang menjadi lokasi penelitian menyangkut partisipasi masyarakat dalam keberhasilan pengembangan Posyandu lansia adalah tingkat keikutsertaan dan kunjungan masyarakat dalam memanfaatkan dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu lansia di Desa Beringin Makmur serta melakukan pemeriksaan kesehatan.

Rendahnya partisipasi aktif masyarakat serta minat masyarakat dalam memanfaatkan Posyandu Lansia kurang dari setengah dari jumlah keseluruhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lansia yang memanfaatkan posyandu lansia. Posyandu Lansia merupakan salah satu masalah yang menghambat terlaksananya pelayanan kesehatan. Keikutsertaan masyarakat sangat mempengaruhi keberlangsungan program posyandu lansia di suatu masyarakat itu sendiri. Program posyandu lansia ini merupakan salah satu strategi yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh posyandu sangat erat hubungannya dengan partisipasi dan keberhasilan dari masyarakat guna memajukan kegiatan kesehatan yang telah berjalan di masyarakat. Salah satu masalah penelitian yang terjadi di masyarakat terkait rendahnya partisipasi dalam kegiatan posyandu lansia adalah turunya kesehatan pada lansia, dan menurunnya fungsi gerak tubuh lansia.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 pasal 1 ayat 10 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan strategi yang dapat dilakukan untuk memberdayakan dan membangun masyarakat, sehingga masyarakat ikut berperan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan dalam suatu program pemberdayaan masyarakat.

Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam segala bidang program pembangunan terutama dalam pembangunan kesehatan khususnya kesehatan lansia dilihat jumlah lansia menjadi alasan peneliti tertarik dengan partisipasi masyarakat. Fakta yang ada saat ini mencerminkan kurangnya ruang partisipasi atau pun kurangnya rasa partisipasi dalam diri masyarakat itu sendiri. Partisipasi dalam penyediaan layanan publik membawa manfaat besar sebagaimana telah ditunjukkan oleh Osborne dan Gaebler, diungkapkan bahwa partisipasi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya memberikan jauh lebih banyak solusi terhadap masalah dibandingkan pelayanan publik profesional pada umumnya.

Dalam konteks penelitian ini yang dimaksud masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam terselenggaranya program Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur. Dimulai dari masyarakat Lansia itu sendiri yang memiliki peran sebagai objek sasaran pelayanan kesehatan. Yang dibantu oleh, kader seseorang tenaga sukarela yang bertugas membantu kelancaran pelayanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dan perlu dilaksanakan penelitian yang dalam hal ini menjadi alasan bahwa peneliti ini sangat diperlukan masyarakat dalam rangka proses pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan terkait dengan **“Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan”**

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana Partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan?
- 1.2.2 Apa saja faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Lansia di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan diatas maka penulis dalam penelitian ini membuat tujuan penelitian yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1.3.1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan
- 1.3.2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Lansia di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan

1.4. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam mengikuti dan memanfaatkan Posyandu Lansia.

b. Bagi Posyandu Kasih Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Posyandu sehingga lebih mengefektifkan setiap kegiatan yang dapat meningkatkan kunjungan masyarakat untuk mengikuti dan memanfaatkan Posyandu.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai pelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, berupa data analisis untuk kepentingan penelitian-penelitian di masa yang akan datang, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh badan pemerintahan dan swasta untuk memberikan sumbangan pemikiran, pertimbangan, serta masukan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Di Desa Beringan Makmur Kecamatan Kerumutan.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulis.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan objek pembahasan yang telah diperoleh dari tinjauan pustaka, variable penelitian dan definisi konsep.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data populasi sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang mungkin akan berguna bagi instansi.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang Sejarah pemerintahan desa, struktur, aktivitas, serta visi dan misi desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari penelitian dan bagian pembahasan yang menginterpretasikan hasil dari analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta saran-saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan peneliti.





BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata “participation” yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan.

Partisipasi masyarakat merupakan suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan di dalam tahapan proses pembangunan, mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pelestarian lingkungan. Disini masyarakat tidak hanya sebagai penerima fasilitas maupun manfaat tetapi sebagai subjek pembangunan yang berkesinambungan Dewi, Fandeli & Baiquni (dalam Wulaningrum, 2018).

Winardi (dalam Gea, 2015) mengemukakan “partisipasi adalah urutan sertaanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan kepada proses pembuatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggungjawab untuk melakukan hal tersebut”.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (dalam Andreeyan, 2014) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengemabihan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Hoofsteede (dalam Sumarna, 2016), dalam hal ini membagi partisipasi menjadi tiga tingkatan, antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Partisipasi Inisiasi (*Inisiation Participation*) adalah partisipasi yang mengadakan inisiatif dari pemimpin desa, baik formal maupun informal, ataupun dari anggota masyarakat mengenai suatu proyek, yang nantinya proyek tersebut merupakan kebutuhan bagi masyarakat.
2. Partisipasi Legitimasi (*Legitimation Participation*) adalah partisipasi pada tingkat pembicaraan atau pembuatan keputusan tentang proyek tersebut.
3. Partisipasi Eksekusi (*Execution Participation*), adalah partisipasi pada tingkat pelaksanaan.

2.1.1. Prinsip-Prinsip Partisipasi Masyarakat

Prinsip berasal dari kata *principia* berarti permulaan, titik awal yang dari hal-hal tertentu. Prinsip dapat juga diartikan asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak.

Prinsip-Prinsip Partisipasi Masyarakat adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, atau dalam bentuk materiil.

Adapun prinsip-prinsip partisipasi masyarakat tersebut, sebagaimana tertuang dalam Panduan Pelaksanaan Pendekatan Partisipatif yang disusun oleh *Departement for International Development* (DFID) (dalam Monique Sumampouw, 2004: 106-107) adalah:

- a. Cakupan. Semua orang atau wakil-wakil dari semua kelompok yang terkena dampak dari hasil-hasil suatu keputusan atau proses proyek pembangunan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kesetaraan dan kemitraan (*Equal Partnership*). Pada dasarnya setiap orang mempunyai keterampilan, kemampuan, dan Prakarsa serta mempunyai hak untuk menggunakan Prakarsa tersebut dalam setiap proses guna membangun dialog tanpa memperhitungkan jenjang dan struktur masing-masing pihak.
- c. Transparasi. Semua pihak harus dapat menumbuh kembangkan komunikasi dan iklim berkomunikasi terbuka dan kondusif sehingga menimbulkan dialog.
- d. Kesetaraan kewenangan (*Sharing Power/Equal Powership*). Berbagai pihak yang terlibat harus dapat menyeimbangkan distribusi kewenanga dan kekuasaan untuk menghindari terjadinya dominasi.
- e. Kesetaraan Tangungg Jawab (*Sharing Responsibility*). Berbagai pihak mempunyai tangungg jawab yang jelas dalam setiap proses karena adanya kesetaraan kewenangan (*Sharing power*). dan keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan dan langkah-langkah selanjutnya.
- f. Pemberdayaan (*Empowerment*). Keterlibatan berbagai pihak tidak lepas dari segala kekuatan dan kelemahan yang dimiliki setiap pihak, sehingga melalui keterlibatan aktif dalam setiap proses kegiatan, terjadi suatu proses saling belajar dan saling memberdayakan satu sama lain.
- g. Kerjasama. Diperlukan adanya Kerjasama berbagi pihak yang terlibat utuk saling berbagi kelebihan guna mengurangi berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelemahan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia.

2.1.2. Tahap Partisipasi Masyarakat

Mulyadi (dalam Indarto, 2017) menyebutkan bahwa didalam partisipasi masyarakat terdapat beberapa tahapan partisipasi yang lebih nyata terjadi dimasyarakat diantaranya yaitu:

a. Partisipasi di dalam pengambilan keputusan

Merupakan keterlibatan masyarakat dalam pembentukan melalui rencana pembangunan. Seperti keikutsertaan dalam menghardiri rapat pembangunan desa, memberikan pendapatnya dalam kegiatan rapat desa, memberikan informasi pada rapat pembangunan desa, dan juga ikut serta dalam proses pembuatan keputusan.

b. Partisipasi di dalam peksanaan

Merupakan keterlibatan masyarakat di dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan desa bukan hanya pada tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan ini masyarakat bisa memberikan kontribusi yang lebih konkrit seperti kontribusi dengan tenaga, kontibusi dengan uang, kontribusi dengan bahan.

c. Partisipasi di dalam kemanfaatan

Merupakan wujud dari peran masyrakat dalam keikutsertaan berpartisipasi didesanya. Apakah keikutsertaannya tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih positif bagi perkembangan pemerintah dan masyarakat desa. Bentuk keikutsertaan masyarakat tersebut berupa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti kegiatan dalam memelihara kebersihan rumah dan lingkungan sekitar tempat tinggal, ikut serta dalam kegiatan keagamaan, mengikuti kegiatan memelihara keamanan lingkungan secara suka rela, dan juga mengikuti kegiatan yang diadakan desa seperti kelompok usaha dibidang ekonomi.

d. Partisipasi pada keikutsertaan melakukan evaluasi

Merupakan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan memberikan penilaian pada pelaksanaan hasil dari mulai tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan. Keikutsertaan masyarakat dalam bentuk kritik terhadap jalannya pembangunan, memberikan argumen maupun saran terhadap jalannya pembangunan, dan yang terpenting adalah memberikan penilaian yang kemudian disampaikan kepada pemerintah desa sebagai bahan untuk evaluasi.

2.1.3. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dapat dibagi kedalam beberapa bentuk. Menurut Basrowi (Dwiningrum,2015:58-59) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat ditinjau dari bentuknya dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Partisipasi secara fisik. Dimana partisipasi ini merupakan partisipasi yang dilakukan dalam bentuk menyelenggarakan sebuah Pendidikan maupun usaha-usaha. Seperti usaha sekolah, membuat beasiswa, dan juga membantu pemerintah dengan cara membangun Gedung untuk masyarakat atau dapat juga bentuk bantuan yang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Partisipasi non fisik. Merupakan partisipasi yang melibatkan masyarakat dalam menentukan tujuannya. Seperti dimana harus menempuh Pendidikan nasional dan juga meratanya wawasan maupun keinginan masyarakat untuk menuntut ilmu dengan cara melalui Pendidikan. Sehingga pemerintah tidak kesulitan dalam memberikan arahan kepada masyarakat untuk bersekolah.

Sedangkan Davis (dalam, Ibori 2013) berpendapat bahwa partisipasi masyarakat dibagi kedalam beberapa bentuk, yaitu:

- a. Partisipasi dalam bentuk pikiran, ide, atau gagasan.
- b. Partisipasi dalam bentuk tenaga.
- c. Partisipasi dalam bentuk pikiran dan juga tenaga.
- d. Partisipasi dalam bentuk keahlian.
- e. Partisipasi dalam bentuk barang.
- f. Partisipasi dalam bentuk uang.

Basrowi dalam Dwiningrum (2011:58-59) menyebutkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dibedakan kedalam dua bagian yaitu:

1. Partisipasi Fisik adalah usaha kelompok masyarakat atau orangtua dalam bentuk Pendidikan seperti menyelenggarakan dan mendirikan sekolah.
2. Partisipasi Non Fisik adalah keterlibatan masyarakat dalam menentukan tujuan Pendidikan guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui Lembaga Pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.4 Faktor Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program, sifat faktor-faktor tersebut dapat mendukung suatu keberhasilan program namun ada juga yang sifatnya dapat menghambat keberhasilan program. Misalnya saja faktor usia, terbatasnya harta benda, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan.

Angell (dalam Simanullang, 2019) mengatakan partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu:

1. Usia, Faktor usia merupakan faktor yang memengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompok usia lainnya.
2. Jenis kelamin, Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.
3. Pendidikan, Dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat memengaruhi sikap hidup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

4. Pekerjaan dan penghasilan, Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomian.
5. Lamanya tinggal, Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.
6. Motivasi, Partisipasi dapat dipengaruhi oleh motivasi semakin besar motivasi seseorang maka semakin besar tingkat partisipasinya karena dengan berpartisipasi ia akan mencapai tujuan.

2.1.5 Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat

Kata penghambat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang menghambat. Sedangkan pengertian dari hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu hal. Hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian

Dalam suatu masyarakat untuk meningkatkan ketelibatan masyarakat tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut pendapat Rahardjo (dalam Adisasmita, 2006)

- a. Sikap masa bodoh, apatis dan juga sifat malas. Selain itu tidak adanya keinginan untuk merubah keadaan tersebut.
- b. Adanya makna-makna tipologi. Merupakan ciri fisik dari suatu wilayah, kedalam, ketinggian, luas wilayah atau bisa dikatakan sebagai kondisi dari suatu wilayah tertentu.
- c. Dipengaruhi oleh letak geografisnya
- d. Jumlah Penduduk
- e. Keadaan ekonomi desa tersebut.

2.2. Program

Program adalah Unsur Pertama yang harus ada untuk menciptakan suatu kegiatan. Ada beberapa penjelasan mengenai aspek yang dibuat dalam program, diantaranya:

1. Tujuan pencapaian kegiatan
2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan
3. Aturan dan prosedur yang harus dilalui
4. Anggaran yang dibutuhkan
5. Strategi pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Segala rencana akan lebih terorganisir dengan adanya program agar lebih mudah untuk dioperasionalkan. Pengertian program adalah sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Program terbagi menjadi dua, ada pengertian secara khusus dan umum. Pengertian program khusus, dapat diartikan sebagai suatu rencana atau kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan secara umum, program sebagai kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan yang melibatkan banyak orang dalam satu kegiatan atau organisasi. (Suharsimi Arikunto dan Abdul Jabar, 2004)

2.3. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu lansia merupakan perwujudan dari sebuah pelaksanaan program pengembangan dari sebuah kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia, sebagai sebuah forum komunikasi dalam bentuk peran serta masyarakat usia lanjut, keluarga, tokoh masyarakat, dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya, dalam upaya peningkatan tingkat kesehatan secara optimal (Sulistiyorini et al., 2010).

Posyandu Lansia merupakan suatu wadah untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pembinaan kepada kelompok usia lanjut di suatu wilayah dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat melalui kader kesehatan dan kerjasama lintas sektor dalam rangka untuk meningkatkan status kesehatan Masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok usia lanjut. (Dep kes RI 2005)

Menurut Kemenkes (2011), posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lanjut usia di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, dan

Sateislamic university of Sultan Sarif Kasim Riau

digerakkan oleh masyarakat, agar lanjut usia mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai dan merupakan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta lansia, keluarga, tokoh masyarakat, dan organisasi sosial (Diah,2012).

Dari pendapat di atas disimpulkan, posyandu lansia adalah suatu wadah yang diberikan pemerintah khusus untuk para lanjut usia, terdapat pelayanan kesehatan yang akan meningkat kesehatan lansia dan juga kesejahteraan lansia.

2.3.1. Tujuan Posyandu Lansia

Tujuan Posyandu Lansia adalah meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan pada lansia di Masyarakat sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.

Adapun tujuan dibentuknya posyandu lansia menurut Iswandi (dalam Hadjon,2021) :

Tujuan umum:

- a. Meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan kesehatan usia lanjut dimasyarakat, untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna pada masyarakat.
- b. Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan di samping meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan khusus:

- a. Meningkatkan kesadaran pada lansia
- b. Membina kesehatan dirinya sendiri
- c. Meningkatkan mutu kesehatan lansia
- d. Meningkatkan pelayanan kesehatan lansia.

2.3.2. Manfaat Posyandu Lansia

Manfaat Posyandu Lansia bertujuan agar lansia dapat terpelihara dan terpantau secara optimal. Bagi lansia yang tidak aktif dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia, maka kondisi kesehatan mereka tidak dapat terpantau dengan baik, sehingga apabila mengalami suatu resiko penyakit akibat penurunan kondisi dalam tubuh dan proses penuaan di khawatirkan dapat berakibat fatal dan mengancam mereka.

Menurut Kemenkes RI (2012), manfaat dari posyandu lansia adalah:

- a. Kesehatan fisik lanjut usia dapat dipertahankan tetap bugar
- b. Kesehatan rekreasi tetap terpelihara
- c. Dapat menyalurkan minat dan bakat untuk mengisi waktu luang
- d. Pengetahuan lansia meningkat, yang menjadi dasar pembentukan sikap dan dapat mendorong minat lansia sehingga lebih percaya diri dihari tua.



2.3.3. Sasaran Posyandu Lansia

Menurut Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan I Kebijakan Program (Depkes RI (2000), sasaran pelaksanaan pembinaan kelompok usia lanjut dibagi menjadi dua antara lain ;

- a. Sasaran Langsung, meliputi Pra lansia (usia 45 – 59 tahun), Lansia (usia 60 – 69 tahun) dan Lansia risiko tinggi (usia > 70 tahun).
- b. Sasaran Tidak Langsung, antara lain:
 1. Keluarga lansia
 2. Masyarakat lingkungan lansia
 3. Organisasi sosial yang peduli terhadap pembinaan kesehatan lansia
 4. Petugas kesehatan yang melayani kesehatan lansia
 5. Petugas lain yang menangani kelompok lansia
 6. Masyarakat luas

2.3.4. Kegiatan Posyandu Lansia

Menurut Komnas (2010), kegiatan posyandu lansia ini mencakup upaya-upaya perbaikan dan peningkatan kesehatan masyarakat, seperti:

1. Promotif, yaitu upaya peningkatan kesehatan, misalnya penyuluhan perilaku hidup sehat, gizi usia lanjut dalam upaya meningkatkan kesegaran jasmani.
2. Preventif, yaitu upaya pencegahan penyakit, mendeteksi dini adanya penyakit dengan menggunakan KMS lansia,
3. Kuratif, yaitu upaya mengobati penyakit yang sedang diderita lansia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Rehabilitatif, yaitu upaya untuk mengembalikan kepercayaan diri pada lansia.
5. Pengukuran tekanan darah menggunakan *tensimeter/spigmanometer* dan *stetoskop* serta penghitungan denyut nadi selama satu menit.
6. Pemeriksaan kadar gula darah dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit diabetes.
7. Penyuluhan bisa dilakukan di dalam maupun diluar kelompok dalam rangka kunjungan rumah atau konseling kesehatan dan gizi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi oleh individu dan atau kelompok lansia.

2.3.5. Mekanisme Pelayanan Posyandu Lansia

Mekanisme pelayanan posyandu lansia terdiri dari 5 meja (Sulistyorini,2010), yaitu:

1. Meja 1 : Tempat Pendaftaran. Lansia mendaftar, kemudian kader mencatat lansia tersebut. Lansia yang sudah terdaftar dibuku register kemudian menuju meja selanjutnya.
2. Meja 2 : Tempat Pengukuran dan penimbangan berat badan
3. Meja 3 : Pencatatan tentang pengukuran tinggi badan dan berat badan, Indeks Masa Tubuh (IMT), dan mengisi KMS
4. Meja 4 : Tempat melakukan kegiatan konseling dan pelayanan pojok gizi, penyuluhan kesehatan individu berdasarkan KMS, serta pemberian PMT.



5. Meja 5 : Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, mengisi data-data hasil pemeriksaan kesehatan pada KMS. Dan diharapkan setiap kunjungan para lansia dianjurkan untuk selalu membawa KMS lansia guna memantau status kesehatan.

2.3.6. Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Posyandu Lansia

Nina (dalam Purwanti, 2014), menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu yaitu dukungan keluarga yang baik, sikap yang baik, pengetahuan baik, lansia yang tidak bekerja umur kurang lebih 70 tahun, akses yang baik, dan dukungan masyarakat yang baik. Meskipun pelaksanaan posyandu lansia sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat kendala seperti kurangnya sarana prasarana dan kurangnya tenaga kader kesehatan.

2.4. Lanjut Usia (Lansia)

Menurut Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat, yang disebut sebagai lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Batas usia yang disepakati oleh Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) untuk usia yang dikatakan sebagai usia lanjut adalah yang sudah berumur 60 tahun keatas (WHO, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lansia adalah seseorang yang telah berusia >60 tahun dan tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (Ratnawati, 2017).

Lansia dikatakan sebagai tahap akhir perkembangan pada dasar kehidupan manusia. Usia lanjut termasuk kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah psikososial dan rawan kesehatan, khususnya terhadap kemungkinan jatuh sakit dan ancaman kematian, karena mereka menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan proses menua yang dialaminya. (Depkes RI 2003).

Lansia adalah tahap akhir siklus hidup manusia, merupakan bagian dari proses kehidupan yang tak dapat dihindarkan dan akan dialami oleh setiap individu. Pada tahap ini individu mengalami banyak perubahan baik secara fisik maupun mental, khususnya kemunduran dalam berbagai fungsi dan kemampuan yang pernah dimilikinya. Perubahan penampilan fisik Sebagian dari proses penuaan normal, seperti rambut yang mulai memutih, kerut-kerut ketuaan di wajah, berkurangnya ketajaman panca indera, serta kemunduran daya tahan tubuh, merupakan ancaman bagi integritas orang usia lanjut. Belum lagi mereka harus berhadapan dengan kehilangan-kehilangan peran diri, kedudukan sosial, serta perpisahan dengan orang-orang yang dicintai.

2.4.1. Batasan Usia Lansia

Dibawah ini dikemukakan beberapa pendapat mengenai Batasan umur menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) dalam Nugroho (2000) lanjut usia meliputi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

- a. Usia pertengahan (*middle age*) yaitu kelompok usia 45-59 tahun
- b. Usia lanjut (*elderly*) antara 60-74 tahun
- c. Usia lanjut tua (*old*) antara 75-90 tahun
- d. Usia sangat tua (*very old*) diatas 90 tahun

2.4.2. Masalah Pada Lansia

Departemen Sosial Republik Indonesia Karohmah (dalam Nurul, 2016) menyatakan bahwa masalah yang sering dihadapi oleh kelompok lanjut usia adalah:

- a. Ketiadaan sanak keluarga, kerabatan dan masyarakat lingkungan yang dapat memberikan bantuan tempat tinggal dan penghidupan.
- b. Kesulitan hubungan antara usia lanjut dan keluarga.
- c. Ketiadaan kemampuan keungan atau ekonomi dari keluarga untuk menjamin penghidupan yang baik.
- d. Kebutuhan-kebutuhan penghidupan tidak dapat terpenuhi.
- e. Perbedaan nilai-nilai yang dianut antara lanjut usia dan generasi muda yang mengakibatkan timbulnya keresahan pada lanjut usia.
- f. Kurangnya kesempatan keluarga dalam memberikan pelayanan kepada usia lanjut.

2.5. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti menunjukkan bahwa penelitian tentang tema ini belum ada yang meneliti dan untk membangun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

landasan teori peneliti mengambil rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Zumroh Sholichati (Universitas Yogyakarta, 2017)	Partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan Sosial Bagi Lanjut Usia di Dusun Bulak Desa Tuksono Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo	Hasil penelitian ini adanya partisipasi fisik dan nonfisik masyarakat dalam pelayanan sosial, kesehatan, ekonomi, dan spiritual bagi lansia di Dusun Bulak. Adanya motivasi dan dukungan dari masyarakat membuat lansia semangat dalam mengikuti kegiatan. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pelayanan sosial bagi lansia di Dusun Bulak, taraf hidup dan kesejahteraan lansia meningkat.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis, penulis lebih fokus pada partisipasi masyarakat dalam program posyandu lansia, sedangkan Zumroh fokus pada pelayanan sosial lansia
2	Suhadak	Hubungan	Kinerja kader	Perbedaan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emi dan Arita Murwani (STIKes Surya Global Yogyakarta , 2020)	Kinerja Kader dengan Kepuasan Pelayanan pada Lansia Di Posyandu Cinta Lansia	posyandu memiliki hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja kader posyandu dengan kepuasan terhadap pelayanan lansia di Posyandu Cinta Lansia.	tersebut dengan sekarang yaitu peneliti pada teknik metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik <i>sample accidental sampling</i> . Sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3 Pitoyo Joko, dkk (Poltekes Kemenkes Malang, Ma	Kinerja Kader Posyandu Dan Kepuasan Lansia	Kinerja posyandu memiliki hubungan yang positif terhadap kepuasan lansia, yang dimana semakin baik kinerja kader posyandu maka kepuasan lansia sebagai pengguna layanan kesehatan	Peneliti Pitoyo Joko menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik total sampling. Sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			dari posyandu juga akan meningkat.	teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi
----------------------------------	--	--	------------------------------------	---

2.6. Pandangan Islam Terhadap Lanjut Usia (Lansia)

Agama islam memandang masyarakat lansia dengan pandangan terhormat sebagaimana perhatiannya terhadap generasi muda. Agama Islam, memperlakukan dengan baik para lansia dan mengajarkan metode supaya keberadaan mereka tidak dianggap sia-sia dan tak bernilai oleh masyarakat. Dukungan terhadap para lansia dan penghormatan mereka adalah hal yang ditekankan dalam Islam. Nabi Muhammad Saw bersabda, penghormatan terhadap para lansia muslim adalah ketundukan kepada Tuhan. Beliau menegaskan, berkahdan kebaikan abadi bersama lansia kalian.

Dalam Islam, penuaan sebagai tanda dan simbol pengalaman dan ilmu. Para lansia memiliki kedudukan tinggi di masyarakat, khususnya dari sisi mereka adalah harta dari ilmu pengalaman, serta informasi dan pemikiran. Oleh sebab itu, mereka harus dihormati, dicintai, dan diperhatikan serta pengalaman-pengalamannya harus dimanfaatkan. Nabi Muhamaad Saw bersabda hormatilah orang-orang yang lebih tua dari kalian dan cintai serta kasihilan orang-orang yang lebih muda dari kalian. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat berkewajiban memperhatikan kondisi para lansia.

Republik Islam Iran dengan memperhatikan perintah-perintah agama islam menilai lansia sebagai hal yang sangat penting, sehingga pemerimtah terus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupaya menyiapkan sistem yang menangani dan membantu para lansia di negara ini dan memberikan berbagai bantuan, baik materi maupun moral kepada mereka, supaya dapat hidup dengan layak, sehat, dan Bahagia.

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra : 23-24

أَوْ أَحَدَهُمَا الْكَبِيرَ عِنْدَكَ يَبْتَغِنَ إِمَّا أَحْسَنًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِيَّاهُ إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا رَبَّكَ وَقَضَىٰ

كَرِيمًا قَوْلًا لَّهُمَا وَقُلْ تَنْهَرُهُمَا وَلَا أَفَّ لَّهُمَا تَقُلْنَ فَلَا كِلَهُمَا

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik".

صَغِيرًا رَبِّي كَمَا أَرْحَمُهُمَا رَبِّ وَقُلْ الرَّحْمَةَ مِنَ الذَّلِّ جَنَاحَ لَّهُمَا وَاخْفِضْ

Artinya: "Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil."

2.7. Definisi Konsep

1. Partisipasi Masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengemabilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.
2. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah perwujudan dari sebuah pelaksanaan program pengembangan dari sebuah kebijakan pemerintah

melalui pelayanan kesehatan bagi lansia, sebagai sebuah forum komunikasi dalam bentuk peran serta masyarakat usia lanjut, keluarga, tokoh masyarakat, dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya , dalam upaya peningkatan tingkat kesehatan secara optimal (SulistyoFrini et al., 2010).

3. Lanjut Usia (Lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Batas usia yang disepakati oleh Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) untuk usia yang dikatakan sebagai usia lanjut adalah yang sudah berumur 60 tahun keatas (WHO, 2019)
4. Program adalah Segala rencana akan lebih terorganisir dengan adanya program agar lebih mudah untuk dioperasikan, program adalah sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama. . (Suharsimi Arikunto dan Abdul Jabar, 2004

2.8. Konsep Operasional

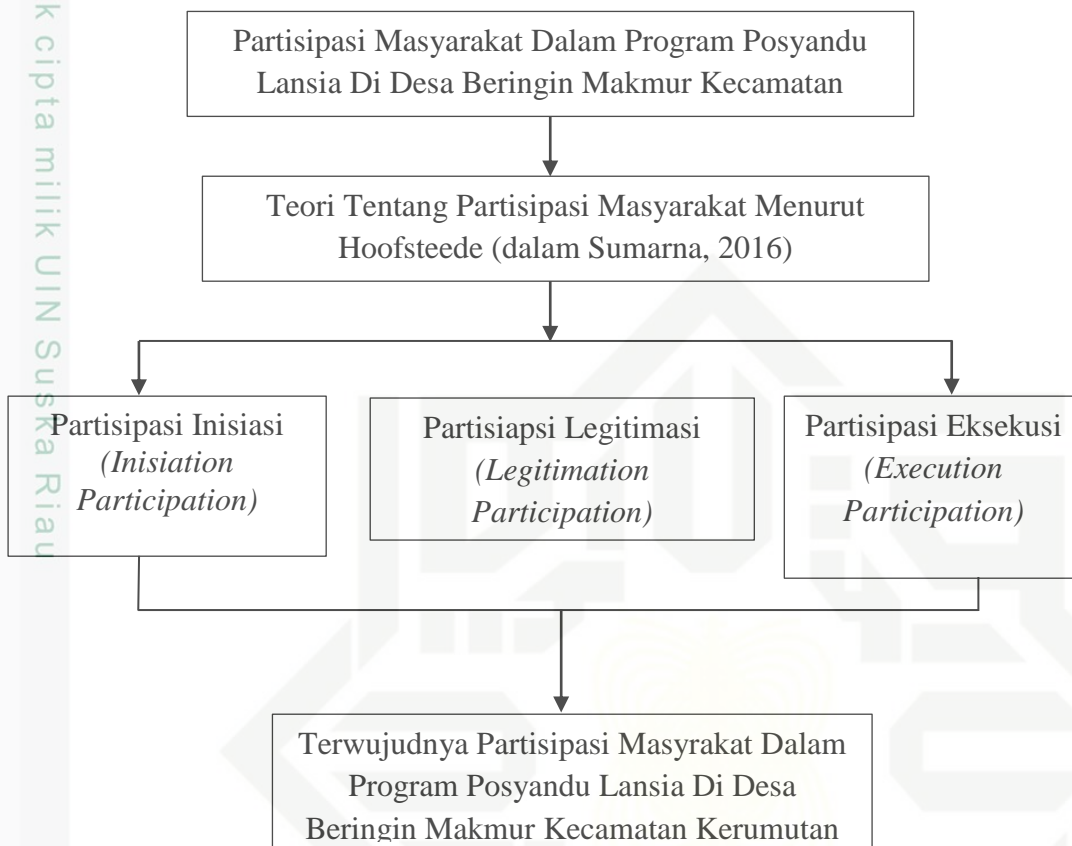
Tabel 2.2

Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Di Kecamatan Kerumutan	Partisipasi Inisiasi (<i>Inisiation Participation</i>)	Inisiatif masyarakat untuk berpartisipasi dalam posyandu lansia
	Partisipasi Legitimasi (<i>Legitimation Participation</i>)	Pembuatan program oleh Poskesdes untuk meningkatkan partisipasi masyarakat
	Partisipasi Eksekusi (<i>Execution Participation</i>)	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan

Sumber: Teori Hoofsteede (dalam Sumarna, 2016)

2.9. Kerangka Berfikir



Sumber: Hoofsteede (dalam Sumarna, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan. Alasan penulis melakukan penelitian di Desa tersebut dikarenakan penulis menemukan permasalahan berupa rendahnya angka partisipasi posyandu lansia yang telah menjadi agenda rutin di desa Beringin Makmur tersebut. Rencana penelitian ini dilakukan 3 bulan yaitu April 2023 s/d selesai.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (2014:43), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2019:18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data



dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode ilmiah. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan”.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan 2 jenis sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu jenis data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan yang terkait dengan permasalahan yang diperoleh dari persepsi dan pendapat seseorang (informan).
2. Data Sekunder, merupakan data yang didapat dan peroleh untuk melengkapi data primer yang didapat dari posyandu lansia yang bersangkutan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui catatan yang dimiliki oleh posyandu lansia, seperti jurnal, artikel, berita-berita resmi, serta sebagai literatur lainnya dari tinjauan pustaka yang berhubungan dan relevan untuk mendukung penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugioyono, teknik purposive sampling adalah teknik pertimbangan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti (Sugiyono, 2012: 54)

Peneliti beralasan menggunakan purposive sampling yaitu untuk mengumpulkan suatu data yang benar-benar real atau nyata dengan mewawancarai seorang informan yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian atau pekerjaan yang tertentu dibidangnya. Sebagai key informan yang paling mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan.

Adapun yang menjadi informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1.
Jumlah Informan Penelitian

No	Informan	Orang
1	Bidan Poskesdes Kasih Husada	1
2	Ketua Kader Poskesdes Kasih Husada	1
3	Anggota Kader Poskesdes Kasih Husada	2
4	Lansia Poskesdes Kasih Husada	6
	Jumlah	10

Sumber : Data Olahan 2023



3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung agar mendapatkan informasi dan data yang digunakan untuk menemukan jawaban dari masalah penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang melakukan kegiatan komunikasi afar mendapatkan informasi dan data dengan cara melalui tanya jawab dua belah pihak antara peneliti dengan informan sebagai jawaban atas pertanyaan peneliti untuk mengetahui hal-hal informasi yang lebih detail untuk menemukan permasalahan yang perlu dilakukan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik dalam pengumpulan data dimana peneliti memperoleh data dari fakta yang ditemukan, misalnya arsip, catatan harian, jurnal, serta berupa laporan serta keterangan berupa kegiatan yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian tersebut.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu suatu metode yang ada pada masa sekarang dan dilakukan berbagai

macam teknik analisis data. Diantaranya penyelidikan yang memutuskan, menganalisa, dan mengaplikasi, serta mengambil kesimpulan.

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis dan diklasifikasikan. Pengklasifikasian dan penganalisaan semuan data ini dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sejumlah data untuk diseleksi dan dilakukan analisis
2. Menyeleksi data-data yang relevan dengan penelitian
3. Menganalisis (membahas) serta menyimpulkan.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penyelidikan, menyeleksi, memutuskan, menganalisa, dan mengaplikasikan, serta mengambil kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****4.1. Gambaran Umum Desa Beringin Makmur**

Dahulu sebelumnya desa ini merupakan bagian dari wilayah Desa Kerumutan Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yang dimana wilayah ini dahulunya adalah merupakan sebuah perkebunan karet milik masyarakat. Pada tahun 1986 pemerintah sedang menyelenggarakan Program Imigrasi untuk pemerataan penduduk, khususnya bagi penduduk yang berada di pulau Jawa untuk di tempatkan di pulau-pulau yang penduduknya sedikit namun wilayahnya cukup luas diseluruh Indonesia antaran lain pulau Sumatera khususnya Provinsi Riau.

Program pemerintah secara khusus memungkinkan pemerintah Riau bekerja sama dengan PT. Astra Agro Lestari yang mempunyai anak perusahaan yaitu PT. Sari Lembah Subur membuka lahan perkebunan untuk program pemukiman kembali seluar +10.000 ha. Lahan tersebut ditanami kebun kelapa sawit kemudian dibagikan kepada masyarakat lokal maupun pendatang. Seiring berjalannya waktu dan pertumbuhan penduduk di wilayah ini maka pada 22 Desember 1998 diresmikanlah desa ini dengan nama Desa Beringin Makmur. Hingga saat ini Desa Beringin Makmur terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Kembang Indah, Dusun Kauman, dan Dusun Sidomulyo pada tahun 2022 desa penduduk desa Beringin Makmur berjumlah 2696 jiwa.



Pembangunan di Desa Beringin Makmur semakin maju dan tertata dibuktikan dengan berbagai penghargaan desa inovatif yang telah di raih. Perekonomian Desa beringin Makmur berjalan dengan baik dan kebanyakan masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Pembangunan di desa Beringin Makmur bisa dikatakan maju dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang didapatkan sebagai desa yang inovatif. Pembangunan yang diancang oleh pemerintah desa tidak hanya berupa infrastruktur saja tetapi juga dari berbagai aspek salah satunya adalah memajukan BUMDes yang ada di desa Beringin Makmur.

4.1.1 Keadaan Gemografi Desa

1. Luas Wilayah Menurut Pengguna

Table 4.1
Luas Wilayah Desa Beringin Makmur

No	Luas Wilayah Menurut Pengguna	
1	Luas tanah sawah	0.00 ha
2	Luas tanah kering	290.00 ha
3	Luas tanah basah	40.00 ha
4	Luas tanah perkebunan	2.895.00 ha
5	Luas fasilitas umum	17.00 ha
6	Luas tanah hutan	0.00 ha
	Total luas	3.242.00 ha

Sumber : Profil Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan

2. Letak dan Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Beringin Makmur, terletak diantara:

- a. Sebelah Utara : Kebun Kelapa Sawit PT.SLS II
- b. Sebelah Selatan : Desa Kerumutan
- c. Sebelah Barat : Desa Pematang Tinggi
- d. Sebelah Timut : Desa Kerumutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Orbitasi

Orbitasi atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan :

- a. Jarak ke ibukota kecamatan terdekat : 15,00 Km
- b. Lama jarak tempuh Ibu Kota Kecamatan : 10 Menit
- c. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 90,00 Km
- d. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 150 Menit
- e. Lama Ibu Kota ke Privinsi : 150,00 Km
- f. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Provinsi : 270 Menit

4.1.2 Penduduk

Desa Beringin Makmur memiliki jumlah penduduk 2845 jiwa terdapat suku Jawa, Melayu, dan Sunda. Mayoritas penduduknya adalah suku Jawa dan beragama Islam. Mata pencaharian masyarakat Desa Beringin Makmur adalah Bertani, seperti petani kelapa sawit dan berdagang.

Jumlah Penduduk Desa Beringin Makmur Berdasarkan Jenis Kelamin

- a) Jumlah KK : 847 KK
- b) Jumlah Penduduk : 2696 Jiwa
- c) Jumlah Perempuan : 1310 Jiwa
- d) Jumlah Laki-laki : 1386 Jiwa

Table 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Beringin Makmur

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	TK / PAUD	35
2	SD/Sederajat	348
3	SMP/Sederajat	172
4	SMA/Sederajat	147
5	DI-D3/Sederajat	10
6	S1	24



4.2. Gambaran Umum Posyandu Lansia

Posyandu Lansia di Desa Beringin Makmur dibuka pada tahun 2017, sumber dana dari ADD dan swadaya. Posyandu Lansia di Desa Beringin Makmur ini di beri nama dengan Poskesdes Kasih Husada. Peserta awal berkisaran 15 orang lansia.

Kegiatan yang dilakukan rutin satu bulan sekali dengan pemeriksaan kesehatan secara gratis, setiap bulan sebelum pemeriksaan para lansia melakukan kegiatan senam lanjut dengan pemeriksaan , bulan berikutnya siraman rohani setelah itu lanjut dengan pemeriksaan kesehatan, tim kesehatan langsung dari puskesmas dan bidan desa dibantu para kader.

4.2.1 Visi, Misi Posyandu Lansia

Adapun visi dari Poskesdes Kasih Husada adalah **“Memberikan Pelayanan Yang Terbaik dan Tempat Sasaran Demi Terwujudnya Kesehatan Masyarakat Yang Optimal”**

Sedangkan misi dari Poskesdes Kasih Husada adalah sebagai berikut:

- a. Menggerakkan pembangunan Desa yang berwawasan kesehatan.
- b. Mendorong kemandirian masyarakat dan keluarga untuk hidup sehat.
- c. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
- d. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat beserta lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

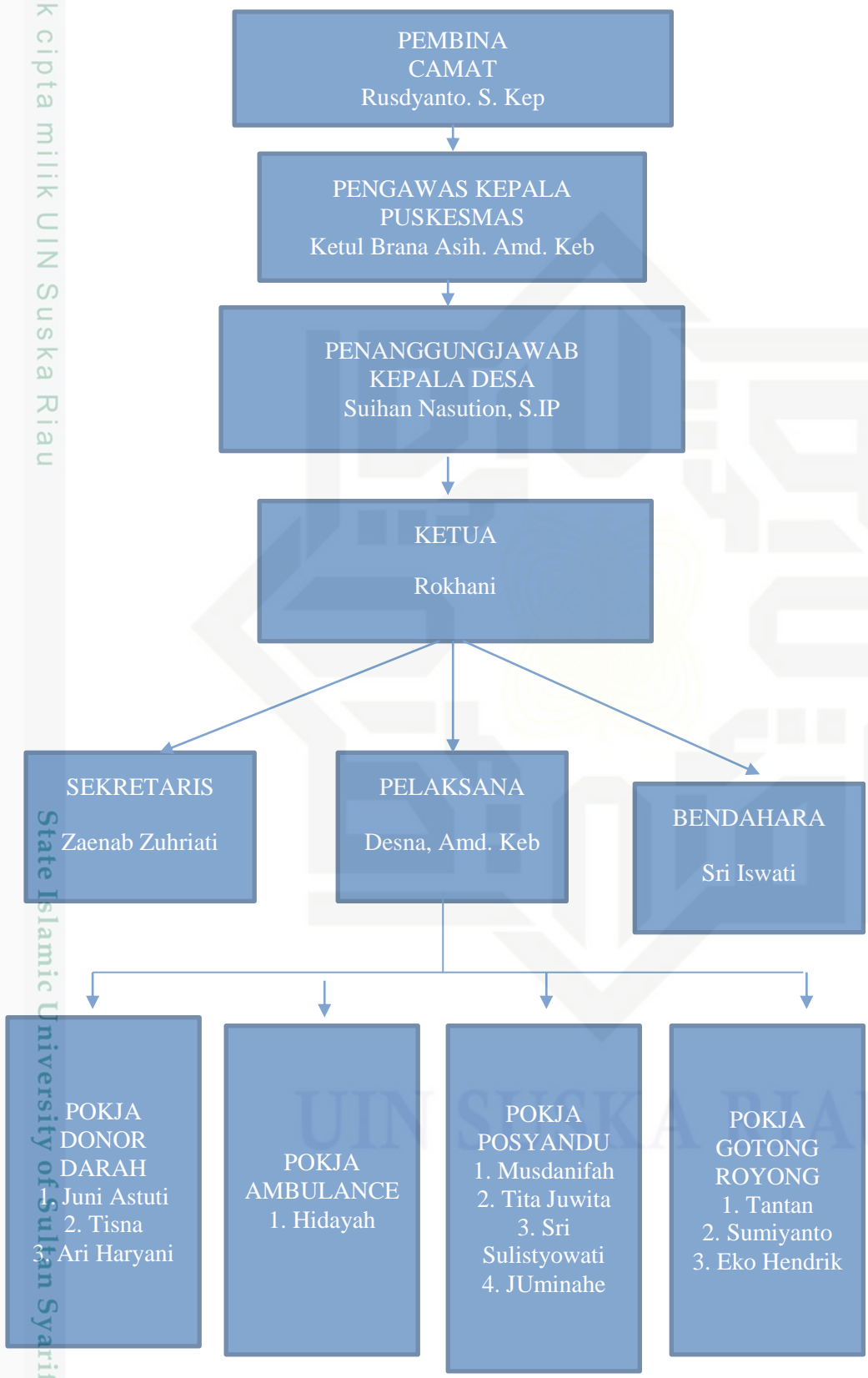
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.3. Struktur Organisasi Desa Siaga Poskesdes Kasih Husada





BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Partisipasi masyarakat merupakan suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan di dalam tahapan proses pembangunan, mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pelestarian lingkungan. Para lansia yang aktif kurang dari setengah dari jumlah keseluruhan lansia di desa Beringin Makmur. Faktor rendahnya angka partisipasi masyarakat terutama lansia ini dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor Eksternal. Faktor internal dapat dilihat dengan kurangnya pengetahuan mengenai posyandu, rendahnya pendidikan dari para lansia akibat terbatasnya akses Pendidikan yang dahulu mereka terima sehingga mengakibatkan sudut pandang dan pola pikir mengenai posyandu masih dikatakan kurang.

Selain kedua faktor di atas juga usia merupakan salah satu alasan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat kurang karena memang terjadi kepikunan dan bahkan mereka juga lupa jadwal yang telah di berikan oleh para petugas kesehatan sebelumnya. Sedangkan faktor eksternal rendahnya tingkat partisipasi lansia dalam pelaksanaan posyandu adalah di karenakan keluarga yang juga kurang memperhatikan kegiatan posyandu lansia ini, selain itu faktor jarak atau lokasi posyandu yang jauh dengan tempat tinggal dan tidak ada akomodasi juga menjadikan partisipasi lansia di Desa Beringin Makmur dikatakan rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dilihat bahwa keberadaan Posyandu di Desa Beringi Makmur tidak terlepas dari partisipasi masyarakat, khususnya selain dari para petugas kesehatan juga para lansia.

Terlihat dari data bahwa angka partisipasi lansia yang seharusnya mengikuti kegiatan ini dapat dikatakan rendah sehingga membuat posyandu kurang dapat maksimal dalam menjalankan fungsinya. Berikut adalah saran yang di berikan oleh penulis :

1. Di usahakan agar para kader posyandu semakin giat mendorong masyarakat untuk memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti mengingatkan untuk selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan para lansia agar kesehatan mereka juga tidak memburuk.
2. Di usahakan untuk meningkatkan kerja sama dan perhatian pemerintah setemoat dengan mereka yang aktif di dalam layanan posyandu, seperti bidan, kepala RT / RW dan lurah. Hal ini perlu mengingat kemampuan mereka dibidang kesehatan atau administrasi jika pada suatu saat terdapat kasus yang memang tidak dapat di tangani oleh para kader posyandu.
3. Perlu mengusulkan untuk adanya akomodasi penjemputan untuk para lansia mengingat hal ini mengingat banyak di sampaikan oleh para lansia serta bidan desa sendiri mengingatrendahnya partisipasi lansia di akibatkan faktor lokasi posyandu yang termasuk jauh dari tempat tinggal para lansia.
4. perlu dipikirkan upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran warga akan pentingnya kesehatan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat seminar atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan kesehatan yang tidak hanya mengikut sertakan para kader namun juga masyarakat baik dari keluarga lansia maupun lansianya sendiri agar ilmu yang di dapat dapat di terapkan di kehidupan sehari hari.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat Al-Isra : 23-24

Buku

Adisasmita, Raharjo, (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkantoran*. Graha ilmu. Yogyakarta.

Departemen Kesehatan Ri, 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Cetakan Pertama, 3-11, 17-19, Dikjen Pom, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional.

Hurlock, B. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Ibrori, A. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tembuni Distrik Tembuni Kabupaten Teluk Bintuni.

Kemendes Ri, (2011). *Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri

Kholifah, Siti Nur Dan Wahyu Widagdo. 2016. *Keperawatan Keluarga Dan Komunitas*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Komisi Nasional Lansia. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*. Jakarta: Komnas Lansia.

Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nugroho. (2000) .*Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Salembamedika Notoadmodjo. 2006. *Metodologi Penelitian Ed Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ratnawati, E. 2017. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Suharmisi Arikunto dan Abdul Jabar, C. S. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistiyorini. (2010). *Posyandu Dan Desa Siaga*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Sumarna, A. (2016). *Manajemen Pembangunan*. Bandung

Jurnal

- Andreeyan, R. (2014). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Samarindah. *Jurnal Administrasi Negara*, 2 (4), 1940-1941.
- Alhidayati, (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di kerja Puskesmas Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2013. *Jurnal kesehatan Komunitas*, 2 (5) 220
- Gea, A. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Kemajuan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Tetelesi I Kecamatan Gunungsitoli Idanoi). *Jurnal Perspektif*, 8 (2), 494-495.
- Indarto, K. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung Wisata “Warna-Warni” Jodipan Kota Malang Jawa Timur. *Jurnal Dialektika*, 2 (1), 93-94.
- Indrato, K. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung Wisata “Warna-Warni” Jodipan Kota Malang Jawa Timur. *Jurnal Dialektika*, 2 (1), 94-95.
- Simanullang, T. S. (2019). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Rt 03 Jalan Poros Kebon Agung Kelurahan Lempake. *Jurnal Sosiantri-Sosiologi*, 7 (4), 223-224.
- Sumampouw, Monique. (2004). “Perencanaan Darat- Laut Yang Terintegrasi Dengan Menggunakan Informasi Spasial Yang Partisipatif.” Jacob Rais, Et Al. *Menata Ruang Laut Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita. 91-117.
- Wulaningrum, P. D. (2018). Pengembangan Kawasan Wisata Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Koripan 1 Dlingo. *Jurnal Berdikari*, 6 (2), 133-134.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi

Hadjod, K. F. (2021). Partisipasi Lansia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Lansia Studi Kualitatif Di Posyandu Lansia Watogokok Kelurahan Waibalun Kecamatan Larantuka. *Skripsi*. Dipublikasikan. Kupang: Universitas Nusa Cendana.

Karohman, A. N. (2016). Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia (Kasus Pada Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang).*Skripsi*. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Purwanti, N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. *Skripsi*. Dipublikasikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 10 Tentang *Kader Pemberdayaan Masyarakat*

Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No 67 Tahun (2015) Tentang *Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*.

Peraturan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Nomor 1/Komnas Ham/Ix/2010 Tahun 2010

Peraturan Menteri Kesehatan No 32 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelayanan Kerja

Undang-Undang RI No 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lansia.

Internet

Diah. 2012. Peran Dan Fungsi Bidan Dalam Pelayanan Kesehatan. [Diakses 21Februari 2022] Di Dapat Dari Www. Sumber Sehat.Com/2012.

World Health Organization (WHO). 2019. Maternal mortality. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sarif Kasim Riau

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DESA BERINGIN MAKMUR

KECAMATAN KERUMUTAN

Alamat: Jl. Galunggung Desa Beringin Makmur
 Beringinmakmur.id - Kode Pos 28388B1

Beringin Makmur, 18 Januari 2022

Nomor : 410/UM-BM/2023/03

Lamp :

Hal : Permohonan Pra Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

UIN Suska Riau

Di

T e m p a t.

Dengan hormat,

Sehubungan Dengan Permohonan Pra Riset Nomor : B-0063/Un.04/F. VII/PP.09/1/2023

Tanggal 5 Januari 2023 .di Ajukan Kepada Kami Oleh Mahasiswa Bapak atas Nama:

Nama	: RETNO AYU SEPTIANI UTANIA
NIM	: 11970523543
Program Studi	: Adminitrasi Negara
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM POSYANDU LANSIA DI DESA BERINGIN MAKMUR

Dengan ini membeikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan riset dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan dengan kegiatan tesebut diatas.

Demikian surat balasan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Beringin Makmur



SULHAN NASUTION, S.I.P

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52544
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-0063/Un.04/F.VII/PP.09/1/2023 Tanggal 5 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

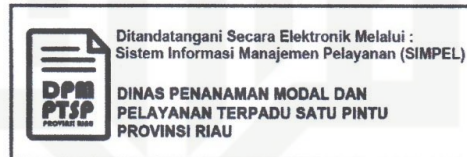
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RETNO AYU SEPTIANI UTANIA |
| 2. NIM / KTP | : | 11970523543 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM POSYANDU LANSIA DI DESA BERINGIN MAKMUR KECAMATAN KERUMUTAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DI DESA BERINGIN MAKMUR KECAMATAN KERUMUTAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Januari 2023

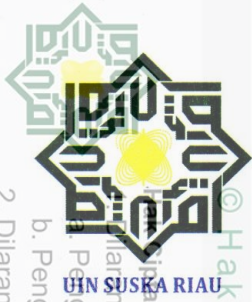


Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor
Sifat
Lampiran
Perihal

: B-3347/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/6/2023
: Biasa
: -
: Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 14 Juni 2023 M
25 Zulqaidah 1444 H

Kepada
Yth. **Fitria R. A. Nst, S.IP, M.Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Retno Ayu Septiani Utania
NIM : 11970523543
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM POSYANDU LANSIA DI DESA BERINGIN MAKMUR KECAMATAN KERUMUTAN**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19790101 200710 1 003

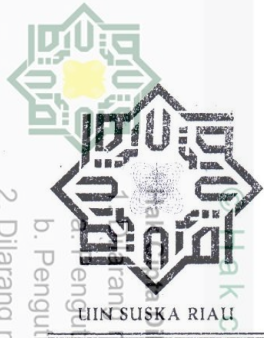
Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3289/Un.04/F.VII/PP.00.9/06/2023 Pekanbaru, 13 Juni 2023 M
 Sifat : Biasa 24 Zulqaidah 1444 H
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Kepada
 Yth. Kepala Desa Beringin Makmur
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Retno Ayu Septiani Utania
 NIM. : 11970523543
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Partisipasi Masyarakat dalam Program Posyandu Lansia di Desa Beringin
 Makmur Kecamatan Kerumutan"**. Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
 berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


 Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 0018


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Retno Ayu Septiani Utania, lahir di Batang Sumai pada tanggal 05 September 2000, Penulis merupakan Anak 1 dari 2 bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Nur Kholis dan Ibunda Nasih Setia Wati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis pertama adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 011 Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan, Lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kerumutan lulus pada tahun 2016. Berikutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 01 Kerumutan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Pada tahun 2022, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Riau. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan”** dibawah bimbingan Ibu Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si. Pada tanggal 30 November 2023 penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandar gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui ujian Munaqastah Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.